

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian Biro Jasa KURNIA yang berlokasi di Jalan Taman Seteran Barat 18 Semarang. Biro Jasa KURNIA bergerak di bidang jasa pengurusan surat-surat kendaraan bermotor.

3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi Biro Jasa KURNIA supaya data yang dihasilkan lebih akurat. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada pemilik Biro Jasa KURNIA untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mengenai prosedur transaksi secara manual pada Biro Jasa KURNIA.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang berupa bukti tagihan dan catatan-catatan pada buku transaksi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung setiap aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Hasil dari observasi ini akan digunakan sebagai pedoman untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan ataupun tertulis. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Biro Jasa KURNIA untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan wawancara, penulis dapat mengetahui gambaran umum objek penelitian serta dapat menganalisis permasalahan apa yang terjadi dalam Biro Jasa KURNIA. Wawancara dapat dilakukan melalui

wawancara tatap muka, wawancara melalui telepon, ataupun melalui kuesioner.

3.4 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Biro Jasa KURNIA yang berlokasi di Jalan Taman Seteran Barat 18 Semarang yang telah memulai usahanya sejak tahun 2001 yang lalu. Dari tahun ke tahun usaha ini semakin berkembang cukup pesat. Pelanggan Biro Jasa KURNIA sebagian besar adalah perusahaan atau instansi dan juga orang-orang yang tidak mempunyai waktu untuk mengurus surat-surat kendaraannya. Biro Jasa KURNIA mempunyai dua orang karyawan. Sistem yang digunakan dalam Biro Jasa KURNIA masih secara manual, yaitu dengan melakukan pencatatan pada buku arsip setiap harinya. Terdapat banyak kelemahan dari penerapan sistem manual tersebut, sehingga perlu adanya pengembangan sistem bagi Biro Jasa KURNIA.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang merupakan strategi pengembangan sistem dengan mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pemakai dalam penggunaan suatu rangkaian konstruksi, dimana rangkaian konstruksi tersebut berfungsi sebagai model atau *prototype* sistem yang lebih efektif. *Prototype* merupakan representasi model dari kebutuhan pengguna atau desain yang diusulkan untuk sebuah sistem informasi, *prototype* digunakan untuk mempercepat analisis kebutuhan dan desain sistem. Untuk membuat

prototype ini, penulis menggunakan bantuan program Microsoft Visual Basic 6.0, sedangkan untuk pembuatan database dengan menggunakan program My SQL. Dengan adanya perancangan *prototype* ini akan memberikan kecepatan serta kemudahan dalam pengolahan dan pencatatan data.

Tahap-tahap dalam pendekatan RAD meliputi :

a. Tahap Investigasi Awal

Merupakan tahap yang paling awal yaitu mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada Biro Jasa KURNIA serta menentukan ruang lingkup masalah yang akan diperbaiki. Pada tahap ini juga menentukan keuntungan serta kerugian apa saja yang akan dialami bila dilakukan pengembangan sistem.

b. Tahap Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah ada sehingga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang ada.

c. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam tahap ini menentukan hal-hal apa saja yang akan dibutuhkan oleh sistem agar dapat mengatasi masalah yang ada pada sistem yang lama. Menentukan input, proses serta output sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Biro Jasa KURNIA. Gambaran dari kinerja sistem Biro Jasa KURNIA akan disajikan dalam diagram alir atau flowchart sistem.

d. Tahap Analisis *Cost Benefit*

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan sistem yang baru serta keuntungan apa yang akan diperoleh dari penerapan sistem yang baru.

e. Tahap Pembuatan Database dan Perancangan *Prototype*

Dalam penelitian ini, penulis membuat database dengan menggunakan program My SQL. Sedangkan untuk perancangan *prototype* menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0.

Ada beberapa tahap dalam pembuatan *prototype* yang meliputi :

(1) Pembuatan Interface

Interface dapat digunakan sebagai media input bagi pemakai sistem, karena merupakan perantara program dan pemakai.

(2) Property Form

Form mempunyai property yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.

(3) Penulisan Kode

Penulisan kode dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir program.

(4) Menentukan database

Database merupakan dasar untuk menyediakan informasi bagi pemakai, menampung data-data dalam beberapa tabel.

(5) Proses Debugging

Debugging merupakan proses mengoreksi kesalahan yang terdeteksi, melakukan pencarian lokasi kode yang error dan memperbaikinya sehingga sistem dapat berjalan dengan baik.

(6) Kompilasi Project

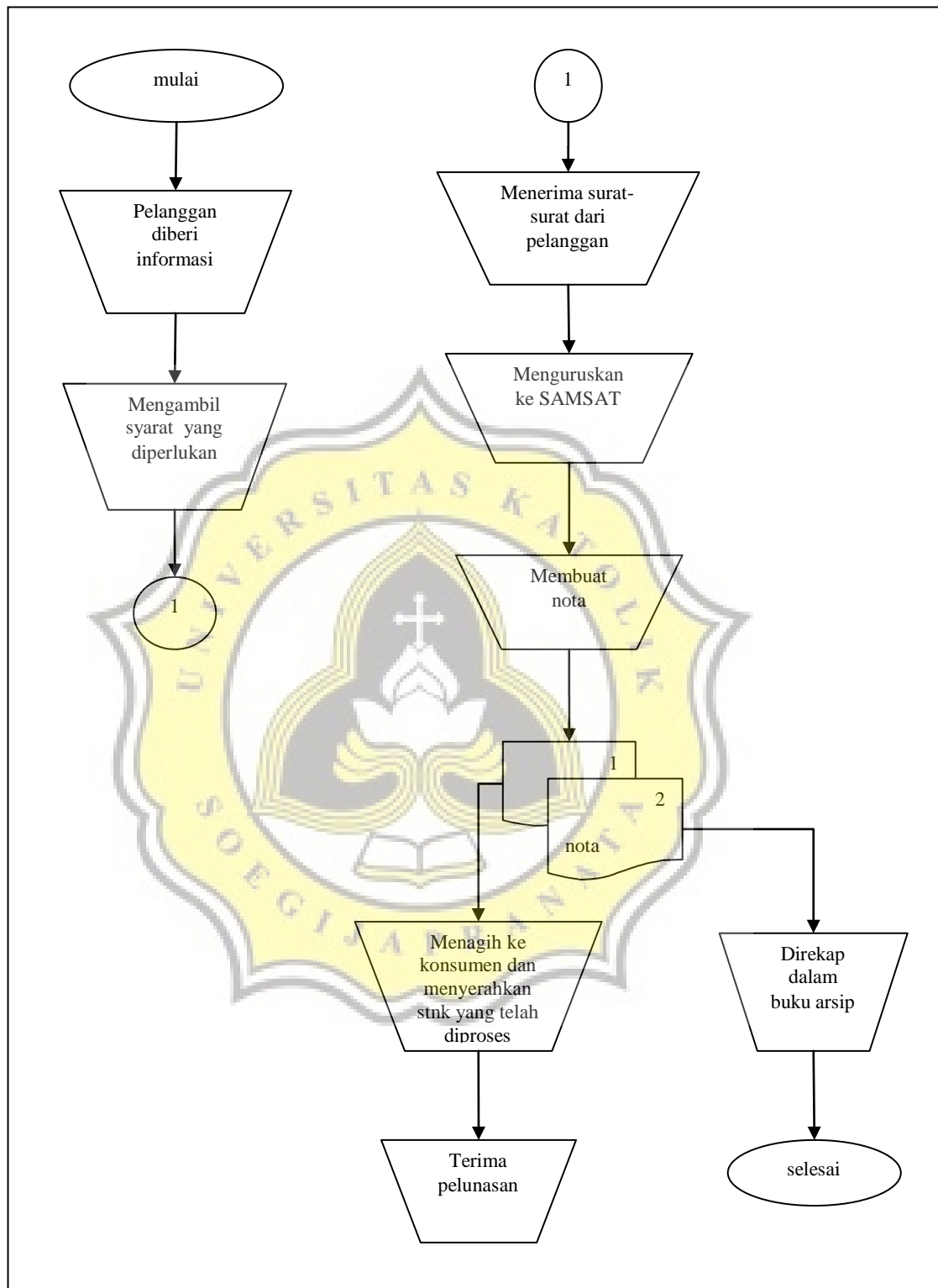
Pada tahap ini dilakukan perubahan program dari yang berbentuk project menjadi file.exe yang merupakan file mandiri, tidak tergantung dengan induknya (program Microsoft Visual Basic 6.0) sehingga dalam menjalankan program langsung dari operating system windows.

f. Tahap Implementasi

Merupakan tahap dimana dilakukan langkah-langkah yang mendukung supaya sistem siap untuk diterapkan dalam sebuah perusahaan.

3.6 Flowchart Transaksi Penjualan Jasa

Sistemnya masih sangat sederhana. Pelanggan terlebih dahulu dihubungi oleh Biro Jasa KURNIA untuk memberitahu bahwa STNK kendaraannya akan jatuh tempo. Biro mengambil surat-surat untuk diuruskan ke SAMSAT. Setelah selesai pengurusannya di SAMSAT, biro membuat nota. Nota dibuat rangkap 2, nota asli diberikan kepada pelanggan beserta STNK yang telah diproses sedangkan nota tembusannya disimpan sebagai arsip perusahaan.



Gambar 1. Flowchart transaksi penjualan jasa Biro Jasa Kurnia kepada pelanggan